

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana untuk berinvestasi bagi masyarakat dan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang dapat berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, beberapa hal terkendala dan menyebabkan tidak signifikannya pengaruh *behavioral factors* yaitu *overconfidence*, *herding* dan *loss aversion* terhadap keputusan investasi saham di Bursa efek Indonesia (IDX). Salah satu yang menjadi kendala yaitu investor tidak memahami toleransi risiko keuangan yang dimiliki dan tidak mempunyai perencanaan keuangan yang jelas untuk diwujudkan. Oleh karena itu, adanya *gap* antara *overconfidence* dan keputusan investasi menjadi *research gap* dalam penelitian ini.

Research gap tersebut dapat dijumpai dengan pemahaman toleransi risiko keuangan yang dikaitkan dengan perencanaan keuangan yang ingin diwujudkan investor, variabel yang menjembatani hal tersebut merupakan kebaruan dan sekaligus menjadi variabel *mediating* dalam penelitian ini, merupakan sintesa dari *Prospect theory* dan *Plan behavioral theory*. Penelitian menggunakan data 230 responden dari investor individu yang melakukan investasi di Bursa efek Indonesia (IDX) telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan metode *non probability sampling*, model persamaan struktural dengan menggunakan bantuan *software* AMOS 26 untuk menilai hubungan dan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *overconfidence*, *herding* dan *loss aversion* sebagai variabel independen, toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan sebagai variabel *medorating*, dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.

Hasil yang diperlihatkan pada penelitian ini yaitu bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan, yang berarti bahwa memiliki peran *mediating* dan sekaligus membuktikan bahwa toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan menjembatani *gap* yang terjadi antara *overconfidence* dan keputusan investasi. Selain itu, variabel *herding* dan *loss aversion* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan, Implikasi praktis dari penelitian ini adalah investor individu, penasihat keuangan, analis keuangan, dan perencana keuangan yang memiliki perilaku *overconfidence*, *herding* dan *loss aversion* mereka harus selalu mempertimbangkan penggunaan toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan untuk meningkatkan keputusan investasi menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, *Overconfidence*, *Herding*, *Loss aversion*, Toleransi risiko berbasis perencanaan keuangan, *Behavioral factors*.